

**TINJAUAN ANALISIS EFISIENSI PEMBERIAN AIR
DI SALURAN SEKUNDER KADING DAERAH IRIGASI PALAKKA
KABUPATEN BONE**

Kiki Andrian¹⁾ dan Hasan Nur²⁾

¹⁾Program Studi Teknik Pengairan, Fakultas Teknik, Unismuh Makassar
Email : andriank783@gmail.com

²⁾Program Studi Teknik Pengairan, Fakultas Teknik, Unismuh Makassar
Email : hasannur854@gmail.com

ABSTRAK

Saluran irigasi Palakka merupakan infrastruktur pengairan Daerah Irigasi Palakka yang berfungsi untuk mengalirkan air dari bendung Palakka menuju petak sawah. Capaian maksimal dari proses penghantaran ini akan dipengaruhi oleh seberapa efisiensi saluran untuk mengalirkan air tersebut. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis besarnya efisiensi dan kehilangan air pada saluran sekunder Kading. Metode yang digunakan adalah metode debit air masuk – debit air yang keluar untuk setiap saluran pengamatan dengan cara mengukur kecepatan aliran di pangkal dan di ujung saluran dengan menggunakan *current meter*. Kemudian dihitung debit aliran, kehilangan air dan efisiensi. Data-data yang dipakai dalam analisis ini adalah data primer berupa data kecepatan aliran, luas penampang dan debit. Selain data primer juga dipakai data sekunder berupa skema jaringan Daerah Irigasi Palakka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi saluran sekunder Kaing di Daerah Irigasi Palakka sebesar 89,18 % di saluran sekunder (SKd.1), efisiensi saluran sekunder (SKd.2) sebesar 90,63 % dan efisiensi saluran sekunder (SKd.3) sebesar 87,86 %. Rata-rata nilai efisiensi sebesar 89,22 % untuk saluran sekunder Kading Daerah Irigasi Palakka Kabupaten Bone. Kehilangan air di saluran paling besar disebabkan oleh adanya kebocoran di badan saluran sehingga penting untuk dilakukan perbaikan dan perawatan saluran irigasi.

Kata kunci : saluran irigasi, efisiensi, kehilangan air.

ABSTRACT

Irrigation channel of Palakka in the infrastructure that function to irrigation water in Palakka irrigation area from mier to the paddy fields. The maximum level in this process will be influenced to how the efficiency of channel to irrigate water. The aim of the research was to analyze the efficiency and losse of water in Kading secondary channel. Inflow-Outflow method was used to measure the upstream and downstream velocities of each channel by current meter. After that, discharge, water losses and irrigation channel efficiency were calculated. The data used in this analysis in the primary data such as flow rate data, area of flow and discharge. In addition to the primary data also used secondary data on the Palakka irrigation area network scheme. The result showed that the Kading Secondary irrigation channel efficiency of irrigation Palakka is 89,18% for secondary channel (S.Kd.1), secondary irrigation (S.Kd.2) channel efficiency is 90,63%, and secondary irrigation (S.Kd.3) channel efficiency is 87,86%. Total irrigation channel efficiency is 89,22 %. Water losses in the channel was caused by leakage. The problem solving is rehabilitation and maintenance the irrigation channels.

Keywords : irrigation channel, efficiency, water losses